



TUGURAN MASA PRAPASKAH 2025

“Kepedulian lebih kepada saudara yang lemah dan miskin”

Kata tuguran bisa diartikan berjaga-jaga dengan cara berdoa. Karena itu umat beriman menanti dengan penuh iman dan menunggu dengan penuh harapan Sang Guru yang akan memulai penderitaan salib-Nya. Upacara Tuguran secara khusus diadakan pada hari Kamis malam, dalam Pekan Suci, setelah Perayaan Ekaristi peringatan Perjamuan Malam Terakhir selesai. Kita sebagai umat beriman ikut ambil bagian dalam berdoa bersama Yesus di Taman Getsemani. Tradisi kita menemani Yesus yang sedang berdoa di Taman Getsemani ini kita lakukan dengan berdoa di hadapan Sakramen Mahakudus yang disimpan di dalam Sibori.

Apa yang dilakukan selama tuguran itu?

Jawabnya sederhana sekali : **diam dalam keheningan dan senantiasa berjaga bersama Yesus dalam hati dan batin.** Dalam diam penuh keheningan ini, umat beriman berdialog dengan Yesus yang cemas menanti saat saat pembantahan akhirnya. Dalam “hora sacra” (jam suci ini) ini umat beriman diimbau untuk mempersatukan diri secara batiniah dengan Yesus yang akan memulai penderitaan-Nya di kayu Salib.

Oleh sebab itu umat beriman hendaknya didorong untuk melanjutkan adorasi (dalam keheningan) di depan Sakramen Mahakudus selama beberapa waktu di malam hari itu, sesuai kondisi setempat.

Tata cara:

1. Tuguran diadakan setelah Perayaan Ekaristi Kamis Putih Malam (Mengenangkan Perjamuan Tuhan) selesai yaitu dengan diadakannya Perarakan Sakramen Mahakudus yang berada di dalam SIBORI (bukan Monstran).
 2. SIBORI sebaiknya diberi kain putih sebagai penutupnya agar terlihat indah dan anggun.
 3. Tempat untuk meletakkan SIBORI yang akan ditahtakan sebaiknya diberi lampu dan bunga yang bernuansa putih.
 4. Tuguran berakhir pada pukul 24:00, namun bila ada paroki yang karena jumlah umatnya banyak dan Perayaan Ekaristi Kamis Putih Malam berakhir kurang lebih pukul 24:00, maka dapat dilakukan Tuguran sampai pukul 03:00. Silakan dikomunikasikan dengan Pastor Paroki.

Setelah sibori ditahtakan di tempat yang telah disediakan, maka Tuguran dimulai.

Pembuka

ALLAH YANG TERSAMAR

do = g 4/4 557

$$1 \quad 1 \quad 7 \quad 2 \mid 3 . \quad 2 . \mid 1 \quad 2 \quad 7 \quad 7 \mid 6 . \quad . .$$

Al - lah yang ter - sa - mar, Di - kau ku - sem - bah,
Pandang, ra - ba, ra - sa ti - dak - lah be - nar,
Ye-sus yang ter - sa - mar, 'ku me - man-dang-Mu,

1 1 2 3 | 4 . 3 . | 2 1 1 7 | 1 . . . |
sungguh ter - sem - bu - nyi, ro - ti wu - jud - nya.
'ku per - ca - ya ha - nya yang t'lah ku - de - ngar.
Ya Tu - han, pe - nuh - i ke - rin - du - an - ku:

3 3 2 3 | 5 . 4 . | 3 1 2 2 | 2 . . . |
S'lu-ruh ha - ti ham - ba tun - duk ber - se - rah.
S'lu-ruh sab - da da - ri Pu - te - ra Al - lah
'ku me-man-dang Di - kau yang se - nya - ta - nya.

3 2 3 5 | 6 . 5 . | 3 1 1 7 | 1 . . . |
 'Ku me-man-dang Di - kau, ham - pa la - in - nya.
 sungguh tak ber- ta - ra ke - be - nar - an - nya.
 ba - ha -gia ku - li - hat Di - kau mu - li - a.

4 . . . | 3 . . . ||
A - min.

Syair : Alvor de Adoré, Tomasi dan Adolfo, 1203/04 (bant 1, 2, 3), tclj. Sesi
Musik Komisi Liturgi KW) 1992
Lagu : Carl Jaspers abad ke-19/20

Tanda Salib

P : Dalam nama † Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus
U : Amin

P : Yesus yang berbelas kasih, kami datang hendak berjaga menanti saat-saat terakhir kehidupan-Mu di dunia ini. Kami turut merasakan kegelisahan-Mu dalam melaksanakan kehendak Bapa-Mu. Kami pun mengalami kegelisahan dalam menjalani kehidupan kami. Namun, kami menaruh pengharapan penuh kepada-Mu dan percaya bahwa Engkau senantiasa memberi kami ketenangan dan kekuatan.

P : Marilah kita berdoa bersama (*hening sejenak*)

Yesus, Penyelamat kami, kami bersyukur atas kehadiran-Mu di dunia ini demi keselamatan seluruh umat manusia. Engkau telah menunjukkan belarasa-Mu meskipun kami berdosa. Engkau turut merasakan penderitaan manusia, menyembuhkan yang sakit, melakukan banyak mukjizat hingga rela menderita dalam jalan salib-Mu dan wafat demi kebahagiaan kami.

Tuhan Yesus, malam ini kami hadir hendak menemani dan memuliakan-Mu sebagai juru selamat kami yang penuh belas kasih.

Utuslah Roh Kudus-Mu agar kami yang lemah ini sanggup berjaga dan berdoa serta menghayati pengorbanan-Mu. Sebab Engkaulah Tuhan kami sekarang dan selama-lamanya. Amin.

Bacaan Injil (Yohanes 3:16-17)

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.

Saat Hening

Saat ini kita masing-masing secara pribadi berbincang-bincang dengan Yesus yang ada di hadapan kita.

Penyerahan Diri Kepada Yesus Kristus

P Yesus yang Mahakasih, Engkau selalu ingin dekat dengan kami. Doronglah agar kami menyambut uluran tangan-Mu dan membiarkan-Mu tinggal di dalam hati kami dan kami hidup di dalam Engkau.

U Engkaulah Tuhan kami selamanya

P Yesus yang Mahakasih, hati-Mu penuh kemurahan dan belas kasih. Engkau mengerti dan peduli akan suka duka hidup kami. Ampunilah kami karena kami sering mengabaikan-Mu.

U Engkaulah Tuhan kami selamanya

P Yesus yang Mahakasih, Engkau rela menderita dan wafat untuk memberikan kehidupan kekal bagi kami. Semoga kami sadar bahwa hidup di dunia ini bukan melulu tentang diri kami sendiri tetapi berjalan

bersama saudara-saudari yang menderita.

U Engkaulah Tuhan kami selamanya

P Yesus yang Mahakasih, Engkau telah menunjukkan tindakan belarasa kepada kami dan menginginkan kami berlaku demikian juga kepada saudara-saudari yang lemah, kecil, miskin, menderita dan difabel. Bantulah kami selalu agar dapat merasakan dan mewujudkan sikap belarasa itu sebagai bentuk persaudaraan dan pewartaan tentang-Mu di dunia ini.

U Engkaulah Tuhan kami selamanya

P Yesus yang Mahakasih, semoga Gereja-Mu mampu menuntun saudara-saudari-Mu untuk berjalan bersama menuju kesempurnaan dan kekudusan hidup sesuai dengan kehendak Bapa

U Engkaulah Tuhan kami selamanya

501 MARI KITA MEMADAHKAN

mi = e m. 3

3 3 4 3 2 5 5 6 i i' i 2 i i 7

5. Sa - kra-men yang sungguh a - gung, ma - ri ki - ta
6. Yang Ber-pu - tra dan Sang Pu - tra di - mu - lia - kan,

6 i 7 6 5 | 5 6 i 7 6 5 6 5 ,

5. mu - lia - kan. Su - rut su - dah hu - kum lam-pau,
6. di - sem-bah, di - hor - mat - i, dan di - pu - ja,

6 7 5 5 3 6 6 2 | 3 5 5 3

5. ta - ta ba - ru tam-pil- lah. Kar'na in - d'ra
6. be - ser - ta de - ngan Sang Roh: muncul da - ri

5 6 6 5' 6 7 5 6 5 4 3 2 3 ||

5. ti - dak mampu, i - man ja - di tum-pu - an.
6. Ke - du - a - Nyadan se - ta - ra di - sem-bah.

3 4 3 2 3 ||
A - min.

Syair : *Pange, lingua, gloriosi*, Tomas dari Aquino 1263, terj. Seksri Musik
Komlit KWI 1992

Lagu : GR 1974

Penutup

P : Marilah kita berdoa bersama (*hening sejenak*)

Yesus yang Mahamulia, kami bersyukur karena Kau izinkan kami berjaga menemani-Mu malam ini. Kami semakin menyadari begitu besarnya kasih-Mu pada kami. Semoga kami dapat mewujudkan relasi persaudaraan dengan sesama dan kepedulian lebih kepada saudara-saudari yang lemah dan miskin dengan mencari, merasakan dan memperbaiki situasi menjadi lebih baik, baik sekarang maupun di masa mendatang.

Sebab Engkaulah Tuhan kami sepanjang segala masa. Amin.

Berkat dan Pengutusan

P : Kini marilah kita mohon berkat Tuhan.

Hening sejenak

P : Tuhan beserta kita

U : Sekarang dan selama-lamanya

P : Semoga Tuhan meneguhkan niat kita sebagai umat beriman untuk melakukan aksi nyata belarasa kepada saudara-saudari yang menderita dalam nama, † Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus

U : Amin

P : Saudara – saudari terkasih, Ibadat Tuguran kita sudah selesai.
Marilah kita melaksanakan niat kita agar berbuah bagi sesama.

U : Syukur kepada Allah

Tidak ada lagu penutup.

Seluruh umat meninggalkan tempat Tuguran dengan tenang.

Jika tempat yang sama dipakai untuk ibadat Jumat Agung, maka Sibori dipindahkan ke Sakristi atau ke tempat yang aman dengan lilin / lampu bernyala.